

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI
MELALUI PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASS ROOM* PADA
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN AJARAN 2019/2020**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan

Oleh:

NIA ELFIANI

A210150054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI
MELALUI PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASS ROOM* PADA
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NIA ELFIANI

A210150054

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



(Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd)

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI
MELALUI PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASS ROOM* PADA
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:

Nia Elfiani

A210150054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada
hari, Sabtu, 15 November 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd
Ketua Dewan Penguji
2. Prof. Dr. Harsono SU
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suranto S.Pd M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)









Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 November 2019

Penulis



NIA ELFIANI

A210150054

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN METODE *FLIPPED CLASS ROOM* PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dasar-dasar akuntansi melalui penerapan metode *Flipped Class Room* pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak II siklus, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru (pelaku tindakan) dan siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 33 siswa (penerima tindakan). Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan *Flipped Class Room*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan metode *Flipped Class Room* menunjukkan bahwa hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi mengalami peningkatan, dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar ekonomisebesar 25% atau 9 siswa yang tuntas, pada siklus I hasil belajar dasar-dasar akuntansi meningkat menjadi 72,12% atau 10 siswa yang dinyatakan tuntas, dan pada siklus II hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa menjadi 80,00% atau 20 siswa yang dinyatakan tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Flipped Class Room* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Hasil belajar, Penerapan *flipped class room*, Dasar-dasar Akuntansi.

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of accounting basics through the application of the *Flipped Class Room* method to class X Accounting students at SMK Muhammadiyah Delanggu in the 2019/2020 school year. The type of research used is the classroom action research (CAR) method which was carried out as many as II cycles, each cycle consisting of two meetings. The subject of the study was the teacher (the action taker) and the students of class X Accounting at SMK Muhammadiyah Delanggu, totaling 33 students (recipients of the action). The object of this research is to increase student learning outcomes through the implementation of *Flipped Class Room*. Data collection techniques used include observation, tests, field notes and documentation. The results of the study using the *Flipped Class Room* method showed that the learning outcomes of the accounting basics of class X Accounting students had increased, it can be seen

from the Minimum Completeness Criteria (KKM). Before taking action, economic learning outcomes of 25% or 9 students who completed, in the first cycle the results of the basics of accounting increased to 72.12% or 10 students who were declared complete, and in cycle II the results of learning the basics of accounting students became 80.00% or 20 students declared complete. Based on these results it can be concluded that the application of the Flipped Class Room method can improve student learning outcomes in the basics of accounting class X Accounting subjects at SMK Muhammadiyah Delanggu in the 2019/2020 school year.

Keywords: learning outcomes, Application of *flipped class room*, *Accounting basics*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui proses pembelajaran, pengajaran, pemahaman, dan tindakan. Tantangan di era globalisasi adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing. Pendidikan adalah proses pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan seseorang (Harsono, 2019). Pendidikan mempunyai peran untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan bangsa dan negara. Seperti yang dijelaskan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidik nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang tertuan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia 4 yaitu “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”: maka pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan.

Hasil belajar ekonomi merupakan peranan yang penting dan dapat mengukur kualitas belajar siswa yang dicapai pada matapelajaran yang telah dipelajari. Siswa pandai bisa dengan cepat dalam menangkap pelajaran dan dapat menciptakan suatu lingkungan yang membangun perkembangan intelektual siswa dalam berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi-materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu (Ismail, Nawawi, 2007). Tapi pada kenyataannya hasil belajar ekonomi belum bisa memenuhi harapan. Berdasar dari data hasil belajar ekonomi yang diperoleh Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu bahwa ketuntasan hasil belajar ekonomi, kurang dari 60% belum bisa mencapai KKM ditetapkan yaitu 76.

Hasil belajar ekonomi siswa yaitu dengan pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan. Dalam kegiatan pembelajaran guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai calon guru ekonomi harus memahami strategi-strategi pembelajaran ekonomi yang bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi. Strategi pembelajaran yang bisa digunakan yaitu dengan strategi *flipped class room*. Model pembelajaran *flipped class room* adalah suatu model pembelajaran terbalik (*Flipped*) dari model pembelajaran yang biasa diterapkan guru di kelas. Biasanya guru di kelas mengajarkan materi dengan metode ceramah lalu memberikan tugas di rumah sebagai tindak lanjut, tetapi dalam *flipped class room* materi terlebih dahulu diberikan kepada siswa berupa video pembelajaran yang harus di tonton dan dipahami serta mencatat apa saja yang tidak dimengerti dari video tersebut. Sebaliknya, sesi pembelajaran di kelas yaitu dengan diskusi dan mengerjakan tugas. Dalam *flipped class room* guru berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *flipped class room*. Model pembelajaran *flipped class room* adalah model pembelajaran yang membalik model pembelajaran tradisional, dimana materi diberikan

didalam kelas dan siswa mengerjakan tugas dirumah melalui video pembelajaran. Mempelajari materi sebelum kelas dimulai dapat dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa atau *priming*. Sebuah penelitian tentang efek *priming* pada memori menunjukkan bahwa ketika siswa mendapat rangsangan tertentu, misalnya satu fakta, memori atau ingatan mereka akan menghubungkan pengalaman mereka sebelumnya (*priming*) yang berhubungan dengan rangsangan (Bodie, 2006).

Bedasarkan permasalahan penelitian akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk coba mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *flipped class room* dan diharapka siswa paham terhadap materi yang telah diajarkan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dasar-dasar akuntansi di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Menurut Harsono (2019) penelitian tindakan kelas merupakan dorongan bagi seseorang guru agar dapat lebih memperhatikan praktik mengajarnya agar dapat lebih kritis dan bersedia melakukan perubahan agar kualitas Pendidik lebih bail. Penelitian tindakan kelas juga merupakan refleksi diri secara kolektif terhadap situasi sosial agar dapat meningkatkan penalaran dan keadilan ditempat dilakukannya penelitian. Oleh karena itu, peneliti mencari jalan keluar masalah dengan mengupayakan perbaikan kegiatan belajar mengajar melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. METODE

Jenis ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Menurut Harsono (2019) Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis penelitian tindakan kelas merupakan dorongan bagi seseorang guru agar dapat lebih memperhatikan praktik mengajarnya agar dapat lebih kritis dan bersedia melakukan perubahan agar kualitas pendidik lebih baik. Penelitian tindakan kelas juga merupakan refleksi diri secara kolektif terhadap situasi sosial agar dapat meningkatkan penalaran dan keadilan ditempat dilakukannya penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 19-31 Agustus 2019 dengan melibatkan kelas X Akuntansi yang berjumlah siswa 33. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diampu oleh guru dengan berkolaborasi bersama penelitian. Pelaksanaan ini dilaksanakan dalam dua siklus empat kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, dengan maksud untuk memperoleh data yang akurat dan maksimal serta dapat dipertanggungjawabkan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian adalah rangkaian yang dilakukan oleh penelitian secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian tindakan, perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh penelitian untuk menentukan masalah penelitian tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah. Kedua, melalui perencanaan yang matang, peneliti dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan. Melalui perencanaan yang matang, pada akhirnya peneliti dapat menentukan alternatif tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan berbagai kemungkinan yang ada. Ketiga, melalui proses perencanaan peneliti dapat memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses tindakan dilakukan, sehingga peneliti dapat mengantisipasinya lebih dini. Keempat, melalui perencanaan peneliti dapat menentukan segala sesuatu yang harus tersedia serta cara menyediakannya untuk mendukung keberhasilan proses tindakan. Kelima, melalui perencanaan yang matang, peneliti dapat menentukan instrumen penelitian atau alat pengumpulan data serta teknis menganalisisnya.

Indikator capaian penelitian dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan lebih dari 75% setelah proses pembelajaran menggunakan metode *flipped class room*. Selama penelitian berlangsung, peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi selama penelitian, diantaranya terdapat siswa yang belum paham akan

permainannya, beberapa siswa kurang serius dalam melakukan permainan sehingga hasilnya tindakan kurang maksimal, waktu yang digunakan terbatas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *flipped class room* mata pelajaran dasar-dasar akuntansi kelas X Akuntansi, pelajaran ini tidak berpusat kepada guru tetapi berpusat pada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugas tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya.

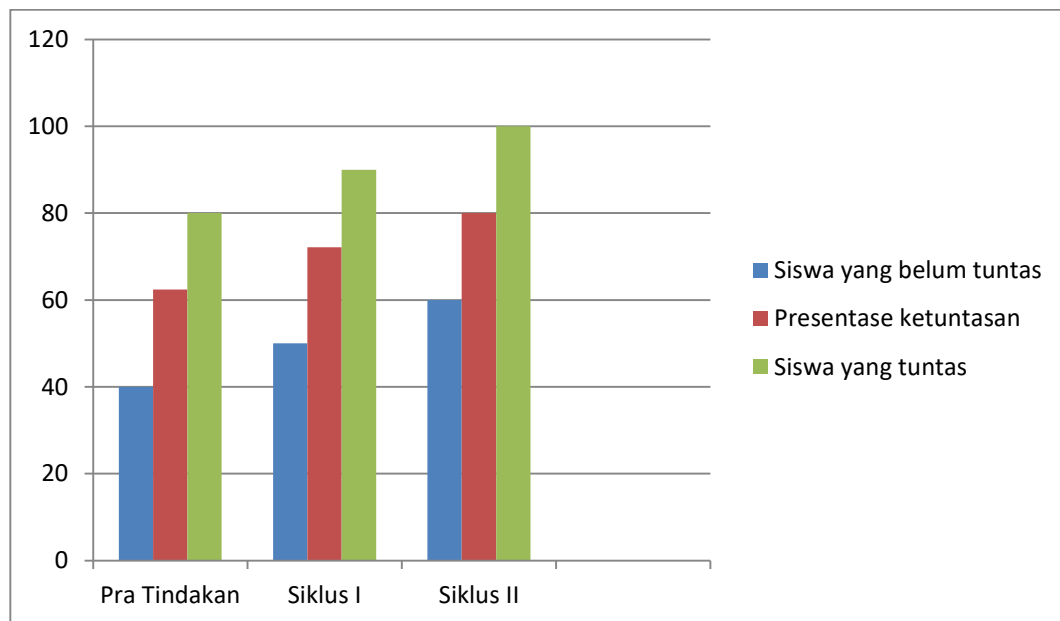
Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklus untuk menyampaikan materi pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk diadakan tes. Pelaksanaan siklus kedua juga sama seperti siklus pertama. Dari presentasi belajar peserta didik dapat menyatakan bahwa penerapan metode *flipped class room* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berupa tes pada siklus I dan siklus II pada mata pelajaran ekonomi, tes tersebut menyatakan bahwa ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan, tindakan hasil belajar ekonomi sebesar 25% atau 9 siswa yang tuntas, pada siklus I hasil belajar dasar-dasar akuntansi meningkat menjadi 72,12% atau 10 siswa yang dinyatakan tuntas, dan pada siklus II hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa menjadi 80,00% atau 20 siswa yang dinyatakan tuntas. Pada siklus II seluruh siswa kelas X Akuntansi telah mencapai KKM dengan rata-rata 85,5%.

Data yang diperoleh terkait dengan belajar mengajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dalam pembelajaran dasar-dasar akuntansi dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan dilakukan tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat disajikan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Data Peningkatan Hasil belajar Siswa

KETERANGAN	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Nilai Tertinggi	80	90	100
Nilai Terendah	40	50	60
Nilai Rata-rata	62,42%	72,12%	80,00%

Dari perolehan data tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu pada mata pelajaran dasar-dasar akuntansi dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan dilakukannya tindakan siklus II dengan digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan *Flipped Class Room*

Berdasarkan hasil penelitian dari pelaksanaan siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran melalui metode *flipped class room* dapat meningkatkan hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu. Dari pembahasan proses di atas

terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfiyanti (2017), bahwa Penerapan Model Pembelajaran *flipped class room* sebagai media pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu terlaksa dengan sangat baik.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan bahwa penerapan metode *flipped class room* mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rata-rata pada pra siklus yang diperoleh siswa adalah 72,12% dan rata-rata pada siklus I tindakan kelas mendapatkan 9,70%, selisih peningkatan dari ketuntasan sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I sebesar 7,88%. Meskipun hasil yang diperoleh penelitian mengalami peningkatan namun peneliti tetap melanjutkan tindakan siklus II untuk mendapatkan data yang akurat karena data yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu sebesar 75%. Setelah dilakukan tindakan siklus II peneliti memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 80,00% yang mencapai KKM. Presentase kenaikan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 10%.

Dari pembahasan hasil belajar diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfiyanti (2017), bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Class Room* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu terlaksa dengan sangat baik dan persenta sitingkat keterlaksanaan model pembelajaran siklus I sebesar 92,6% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3,7% menjadi 96,3%. Penerapan model pembelajaran *flipped calss room* pada mata pelajaran ekonomi dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dibuktikan dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 58 dan meningkat pada siklus II menjadi 72, dengan presentasi ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 75% yang kemudian meningkat menjadi 89,29% pada siklus II. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penerapan *flipped class room*.

Dari pembahasan proses di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widytiya Pharamita, Bustari Muchtar (2015), bahwa penerapan model *flipped class room* dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan hasil belajar menggunakan *flipped class room* dibandingkan siswa yang memiliki sikap negatif dan tidak terdapat interaksi antara penggunaan model dengan sikap siswa terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penerapan *flipped class room* dan peningkatan hasil belajar.

4. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan rincian pertemuan pertama pendalaman materi dan pertemuan kedua untuk tes evaluasi siklus, sedangkan dalam tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- b. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan telah tercapai target yang telah ditentukan yaitu ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hasil belajar ekonomi sebesar 25% atau 9 siswa yang tuntas, pada siklus I hasil belajar dasar-dasar akuntansi meningkat menjadi 72,12% atau 10 siswa yang dinyatakan tuntas, dan pada siklus II hasil belajar dasar-dasar akuntansi siswa menjadi 80,00% atau 20 siswa yang dinyatakan tuntas. Pada siklus II seluruh siswa kelas X Akuntansi telah mencapai KKM dengan rata-rata 85,5%.
- c. Hasil dari penelitian yang dilakukan selama siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar

akuntansi. Metode pembelajaran ini belum tentu berhasil untuk semua materi tersebut, melainkan harus sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanti. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bodie, Z., A. Kane, and A. Marcus. 2006. *Investments (7th edition)*, Mc Graw Hill.
- Bustan Muchtar, Widya Pharamita. (2015) Penerapan Pembelajaran Metode *Flipped Class Room* Akuntansi Untuk meningkatkan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi SMK 65 Jakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*, Sukoharjo: Jasminean.
- Harsono. 2019. "The Effectiveness of Posters as a Learning Media to Improve Student Learning Quality". *The Journal of Social Science Research* 5 (4): 1046-1052
- Husnidar, dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa. Jakarta: CV Indiharoe.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiman, Arif S. 2002. *Media Pendidikan (Pengertian, Perkembangan dan pemanfaatan)*. Jakarta. PT Rajawali.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.